

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani adalah elemen penting dalam sistem pendidikan secara menyeluruh, yang menitikberatkan pada pengembangan kebugaran fisik, keterampilan motorik, kemampuan berpikir kritis, keseimbangan emosional, keterampilan sosial, pemikiran rasional, dan perilaku moral melalui aktivitas fisik (Alif & Sudirjo, 2019). Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, guru diharapkan untuk mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, dan strategi dalam permainan/olahraga, serta memperkenalkan nilai-nilai seperti sportivitas, kejujuran, kerjasama, disiplin, dan tanggung jawab (Taufik et al., 2021). Selain itu, guru juga diharapkan membiasakan pola hidup sehat. Pelaksanaannya tidak hanya terbatas pada pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat teoritis, tetapi juga melibatkan aspek fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial (Oktavia et al., 2022). Di samping mengenali dan merespons kebutuhan serta kepribadian unik setiap siswa, guru juga diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran dengan efisien. Siswa dapat meningkatkan kemampuan atletiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kurikulum, yang juga membantu mereka dalam memperdalam pemahaman terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani (Febriana, 2021).

Sepakbola telah menjadi salah satu olahraga paling populer di seluruh dunia, dengan jutaan penggemar dan pemain aktif dari berbagai usia dan latar belakang (Wartamana et al., 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, minat yang meningkat terhadap sepakbola tidak hanya tercermin dalam popularitasnya di arena olahraga, tetapi juga dalam bidang akademis (Junardi, 2021). Penelitian tentang sepakbola

mencakup beragam aspek, mulai dari analisis teknis permainan hingga dampak sosial, budaya, dan ekonomi dari olahraga ini. Meskipun telah ada banyak penelitian yang dilakukan dalam domain ini, masih ada beberapa celah yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Terlebih lagi, dengan perubahan dinamika permainan, seperti taktik yang berkembang dan teknologi yang terus berkembang, terdapat potensi yang belum terungkap untuk penelitian yang mendalam (Supriyanto, 2016). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dan menganalisis beberapa aspek kunci dalam dunia sepakbola, termasuk tapi tidak terbatas pada strategi permainan, pengembangan pemain, dampak sosial, dan implikasinya dalam konteks budaya dan ekonomi. Dengan memperdalam pemahaman terhadap fenomena sepakbola, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan di bidang olahraga, pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan.

Passing merupakan salah satu unsur kunci dalam permainan sepakbola yang memegang peranan penting dalam menciptakan peluang gol, mempertahankan posisi, dan mengontrol alur permainan (Bahtra, 2022). Teknik dan taktik yang terkait dengan passing telah menjadi fokus perhatian dalam pengembangan pemain, pelatihan, dan analisis permainan ((Perdana et al., 2017). Dengan pemahaman yang mendalam tentang passing, pemain dapat meningkatkan kemampuan koordinasi, pengambilan keputusan, dan kemampuan tim (Zefannia & Supriyono, 2024). Namun, meskipun pentingnya passing dalam permainan sepakbola, belum banyak penelitian yang secara komprehensif menggali aspek-aspek teknis, taktis, dan psikologis yang terlibat dalam keberhasilan passing. Dalam konteks ini, penelitian tentang passing dalam sepakbola memiliki relevansi yang signifikan untuk

membuka pemahaman lebih lanjut tentang strategi permainan, pengembangan pemain, dan analisis kinerja. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek dari passing dalam sepakbola, termasuk tetapi tidak terbatas pada teknik, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan, peran dalam strategi permainan, dan implikasinya dalam pengembangan pemain. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi pelatihan, manajemen tim, pengembangan pemain, serta pengembangan teori dan praktik dalam olahraga sepakbola.

Pada pembelajaran sepakbola untuk siswa SD, disarankan agar kurikulum disesuaikan dengan tahap perkembangan fisik dan kognitif siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN 113 Salutubu dengan menerapkan kurikulum K13, yang difokuskan pada aspek dasar teknik, koordinasi, dan permainan tim. Keterampilan passing dalam sepakbola adalah salah satu aspek penting yang perlu diperkenalkan kepada anak-anak SD. Mengajarkan keterampilan passing pada usia dini memiliki dampak yang signifikan dalam perkembangan mereka dalam olahraga ini. Anak-anak SD belajar untuk mengontrol dan mengoper bola dengan tepat kepada rekan satu timnya, memperhatikan teknik dasar seperti posisi kaki dan sudut tubuh yang benar. Selain itu, mereka juga mengembangkan pemahaman tentang timing yang tepat dan komunikasi yang efektif dengan rekan satu tim. Pengenalan keterampilan passing pada usia dini juga membantu dalam pengembangan keterampilan motorik kasar dan halus, serta memperkuat kerjasama dan kolaborasi di antara anak-anak. Melalui latihan dan permainan yang menyenangkan, anak-anak SD dapat memperoleh fondasi yang kokoh dalam keterampilan passing, yang merupakan dasar penting dalam bermain sepakbola.

Setelah melakukan observasi yang di SDN 113 Salutubu, yang menjadi permasalahan adalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar teknik passing, seperti posisi tubuh yang benar dan cara menendang bola. Selain itu, keterbatasan dalam latihan yang terstruktur dan kurangnya dukungan fasilitas juga memengaruhi kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan mereka. Diperlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan penyempurnaan kurikulum olahraga, pelatihan yang terarah, dan penyediaan fasilitas yang memadai untuk mengatasi masalah ini. Fokus utama pada penelitian ini adalah menganalisis teknik dasar passing dalam permainan sepakbola. Sepakbola telah menjadi olahraga yang mendunia dengan jutaan penggemar yang setia dan pertandingan yang menarik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada poin sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh latihan keterampilan passing dalam pembelajaran sepakbola terhadap perkembangan anak-anak dalam hal Teknik di SDN 113 Salutubu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara rinci penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seperti apa pengaruh latihan passing terhadap keterampilan siswa dalam pembelajaran sepakbola di SDN 113 Salutubu!

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi Universitas Muhammadiyah Palopo

Penelitian ini diharap dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian berhubungan dengan penelitian.

b. Manfaat bagi guru Pendidikan Jasmani

Penelitian ini diharap mampu memberikan sumbangsi informasi mengenai keterampilan Teknik dasar passing pada sepakbola siswa di SDN 113 Salutubu.

c. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharap dapat dijadikan sebagai bahan untuk berlatih dalam meningkatkan kemampuan dasar passing pada sepakbola

d. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharap dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai kemampuan Teknik dasar passing pada sepakbola siswa SDN 113 Salutubu. Serta, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan jasmani.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sepakbola

Sejarah sepakbola merangkum perkembangan panjang olahraga yang saat ini menjadi salah satu yang paling populer di seluruh dunia. Berawal dari akar-akar kuno, sepakbola telah mengalami transformasi yang signifikan dari permainan sederhana menjadi fenomena global yang memikat jutaan penggemar di setiap benua (Agustina, 2020). Asal-usulnya dapat ditelusuri kembali ke berbagai permainan yang dimainkan oleh peradaban-peradaban kuno, seperti permainan bola Tiongkok "*cuju*" dan permainan bola Mesoamerika "*tlachtli*". Namun, perkembangan modern sepakbola dimulai di Inggris pada abad ke-19, ketika aturan resmi pertama kali dibentuk di sekolah-sekolah publik Inggris. Asosiasi sepakbola pertama, *Football Association* (FA), didirikan pada tahun 1863, yang kemudian menjadi cikal bakal dari aturan resmi sepakbola modern (Jizal, 2022).

Dari Inggris, sepakbola menyebar ke seluruh dunia melalui kerajaan Inggris dan migrasi manusia, serta dipengaruhi oleh perkembangan industri dan komunikasi. Turnamen internasional pertama, Piala Dunia FIFA, diadakan pada tahun 1930 di Uruguay, yang menandai langkah besar dalam memperkenalkan sepakbola sebagai ajang kompetisi global (Aji, 2016). Sejak itu, popularitas sepakbola terus meningkat, dengan berbagai kompetisi klub dan negara, serta perkembangan teknologi dan media yang memperkuat pengaruhnya. Saat ini, sepakbola bukan hanya olahraga, tetapi juga fenomena budaya yang merangkul keragaman dan menghubungkan berbagai lapisan masyarakat di seluruh dunia (Damayanti, 2023). Dengan sejarahnya yang kaya dan warisan globalnya yang kuat,

sepakbola tetap menjadi salah satu olahraga paling ikonik dan disukai di seluruh dunia.

Sepakbola adalah olahraga yang memikat dan menginspirasi jutaan orang di seluruh dunia. Dalam permainan ini, dua tim berusaha mencetak gol dengan mengoper dan mengontrol bola menggunakan kaki atau bagian tubuh lainnya, kecuali tangan, dalam lapangan yang luas (Jibar, 2024). Selain menjadi olahraga yang kompetitif, sepakbola juga mencerminkan nilai-nilai seperti kerjasama, sportivitas, disiplin, dan ketangguhan. Di lapangan, pemain menggabungkan keterampilan teknis dengan kecerdasan taktis, strategi tim, dan keputusan cepat untuk mencapai tujuan Bersama (Shonia, 2023). Sepakbola tidak hanya menjadi ajang pertandingan yang meriah, tetapi juga menjadi wadah untuk menyatukan masyarakat dari berbagai budaya, latar belakang, dan generasi (Sukmana & Alsbah, 2018). Dari lapangan gurun di Afrika hingga stadion megah di Eropa, sepakbola menjadi bahasa universal yang mempersatukan jutaan penggemar di seluruh dunia.

Dengan popularitasnya yang tak tertandingi, sepakbola terus berkembang sebagai simbol persatuan, kegembiraan, dan inspirasi bagi generasi masa kini dan mendatang. Fenomena global ini tidak hanya memengaruhi dunia olahraga, tetapi juga memiliki dampak sosial dan budaya yang luas. Melalui kegiatan sepakbola, orang-orang dari berbagai latar belakang dapat bersatu dalam semangat persaudaraan dan persaingan yang sehat, mengatasi perbedaan budaya, bahasa, dan agama. Selain itu, kegembiraan dan antusiasme yang ditimbulkan oleh permainan ini mampu menginspirasi individu untuk mencapai potensi terbaik mereka, baik di lapangan maupun di luar lapangan. Sepakbola juga menjadi wahana untuk

mempromosikan nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, dan komitmen, yang penting untuk membentuk karakter generasi masa depan. Dengan demikian, sepakbola tidak hanya menjadi hiburan yang mengasyikkan, tetapi juga sebuah gerakan global yang mempromosikan perdamaian, persatuan, dan aspirasi yang tinggi bagi umat manusia.

Selain itu, sepakbola juga diakui sebagai metode pembelajaran yang efisien untuk mengembangkan keterampilan motorik, keseimbangan, dan respon cepat. Mengajarkan nilai-nilai seperti kepemimpinan, adaptasi terhadap situasi, dan pengelolaan emosi juga merupakan bagian penting yang dapat dipelajari melalui pengalaman bermain sepakbola ((Prabowo et all., 2023). Dengan kemajuan pendekatan ilmiah dan teknologi dalam dunia olahraga, pemahaman tentang strategi permainan dan aspek fisik pemain sepakbola terus mengalami peningkatan. Dengan demikian, latar belakang dalam permainan sepakbola tidak hanya melibatkan hasrat terhadap olahraga itu sendiri, melainkan juga memerlukan pemahaman yang dalam terkait dengan aspek teknis, taktis, dan psikologis yang mendukung pengembangan pemain sepakbola secara menyeluruh (Ferdi, 2023).

Saat ini, sepakbola telah melampaui sekadar olahraga rekreasi dan menjadi olahraga prestasi yang memiliki standar yang tinggi. Perkembangan yang pesat dalam permainan ini menuntut adanya peningkatan baik dari segi teknik maupun taktik (Budiansyah, 2017). Jika ingin mencapai tingkat prestasi yang diharapkan, diperlukan penelitian dan pengembangan metode latihan yang efektif dan efisien, terutama dalam mengembangkan penguasaan teknik dasar yang sempurna. Selain itu, aspek keindahan juga menjadi bagian tak terpisahkan dari permainan sepakbola, di mana kemampuan para pemain untuk memukau penonton menjadi salah satu

daya tarik utama.

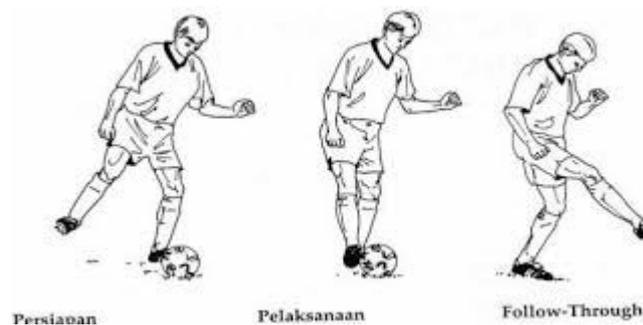
Kemampuan passing yang baik memerlukan latihan yang terarah dan berkelanjutan sangatlah penting. Latihan yang terarah memungkinkan pemain untuk fokus pada pengembangan keterampilan-keterampilan yang spesifik, seperti akurasi passing, pengaturan tempo permainan, dan pembacaan situasi lapangan. Dengan melakukan latihan secara berkelanjutan, para pemain memiliki kesempatan untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dari waktu ke waktu, membiasakan diri dengan teknik-teknik yang diperlukan, dan mengatasi kelemahan-kelemahan yang mungkin ada.

Selain itu, latihan yang terarah juga memungkinkan pemain untuk menerima umpan balik yang konstruktif dari pelatih atau sesama pemain, yang membantu mereka memahami area-area yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan latihan mereka sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, latihan yang terarah tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk mentalitas yang kuat dan kemauan untuk terus berkembang. Ketika latihan dilakukan secara berkelanjutan, pemain akan mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mereka, menjadi lebih percaya diri dalam permainan, dan lebih efektif dalam mendukung tim serta menciptakan peluang gol. Oleh karena itu, latihan yang terarah dan berkelanjutan merupakan kunci untuk mencapai kemampuan yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola.

2.1.2 Passing

Passing dalam sepakbola adalah tindakan mengoper bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam tim dengan menggunakan berbagai bagian tubuh, terutama kaki. Teknik ini merupakan aspek kunci dalam permainan sepakbola karena

memungkinkan tim untuk mempertahankan posisi bola, membangun serangan, dan mencetak gol (Kahar, 2022). Passing dapat dilakukan dengan berbagai gaya dan teknik, termasuk passing pendek, passing panjang, *chip*, *lob*, atau *backheel*, tergantung pada situasi permainan dan strategi yang digunakan (Utama, 2018). Kemampuan dalam melakukan passing yang akurat, cepat, dan efektif merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai pemain.



Gambar 1. Teknik dasar passing

Passing adalah salah satu aspek penting dalam permainan sepak bola yang melibatkan pengiriman bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam tim. Pada dasarnya, teknik ini melibatkan beberapa elemen kunci yang harus dipahami dan dikuasai oleh para pemain. Pertama, posisi tubuh yang tepat sangat penting dalam melakukan passing yang akurat dan efisien. Pemain harus menghadap ke arah target atau rekan satu tim yang menjadi sasaran passing, dengan kaki yang mendekati bola berada di bagian belakang untuk memberikan stabilitas dan kekuatan ekstra. Kemudian, teknik menendang bola juga menjadi aspek penting dalam passing yang berhasil. Pemain perlu memilih teknik yang tepat sesuai dengan situasi, seperti tendangan dalam untuk umpan pendek atau tendangan dengan bagian atas sepatu untuk umpan jarak jauh. Penggunaan kedua kaki dengan baik juga ditekankan, karena ini memberikan fleksibilitas dan mempersulit prediksi lawan. Selain itu,

kontrol terhadap kekuatan, arah, dan kecepatan bola sangat penting untuk memastikan bahwa umpan mencapai target dengan akurat.

Dengan memahami dan menguasai teknik dasar passing ini melalui latihan yang terstruktur dan berulang, para pemain dapat menjadi lebih efektif dalam mendukung permainan tim dan menciptakan peluang gol. Latihan yang terarah membantu memperkuat fondasi keterampilan mereka, meningkatkan akurasi, kekuatan, dan kecepatan dalam melakukan passing. Dengan memiliki keterampilan yang solid dalam passing, pemain dapat mempertahankan kontrol atas bola, menjaga alur serangan tim, dan mengatur tempo permainan. Selain itu, kemampuan untuk memberikan umpan yang tepat pada saat yang tepat dapat menciptakan peluang-peluang gol yang lebih sering bagi tim. Melalui latihan yang berulang dan terstruktur, pemain juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan dan eksekusi saat berada di lapangan, yang pada gilirannya dapat membawa dampak positif pada kinerja tim secara keseluruhan. Dengan demikian, latihan yang konsisten dan fokus pada teknik dasar passing merupakan fondasi penting bagi kesuksesan individu dan tim dalam permainan sepakbola.

Dalam sepakbola, terdapat berbagai jenis passing yang digunakan oleh pemain untuk mengoper bola kepada rekan satu tim. Jenis-jenis passing tersebut mencakup passing pendek, yang biasanya digunakan untuk mempertahankan posisi bola dan membangun serangan secara bertahap dengan mengoper bola ke pemain yang berdekatan (Adiwarsito & Sonjaya, 2016). Sementara itu, passing panjang digunakan untuk mengirim bola ke pemain yang berada di jarak yang lebih jauh, sering kali untuk mengatasi barisan pertahanan lawan atau menciptakan peluang gol. Selain itu, ada juga *crossing*, yang merupakan passing dari sisi lapangan ke

dalam kotak penalti lawan, dengan tujuan memberikan peluang gol kepada rekan satu tim. Jenis passing lainnya termasuk *through ball*, yang digunakan untuk melewati pertahanan lawan dan mengirim bola ke pemain yang berlari ke ruang kosong di belakang pertahanan, serta *backheel*, *chip*, dan *wall pass*, masing-masing memiliki tujuan dan situasi yang berbeda.

Kemampuan untuk menggunakan berbagai jenis passing dengan tepat merupakan aspek penting dari keterampilan seorang pemain sepakbola yang baik, memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara efektif dalam permainan tim dan menciptakan peluang gol. Dengan menguasai berbagai teknik passing seperti umpan pendek, umpan panjang, crossing, dan through pass, pemain dapat memenuhi berbagai kebutuhan permainan dalam berbagai situasi. Umpan pendek digunakan untuk mempertahankan bola dan membangun serangan bertahap, sementara umpan panjang dapat membuka pertahanan lawan atau mencari pemain di posisi terdepan. Crossing memungkinkan pemain untuk mengirimkan bola ke dalam kotak penalti untuk menciptakan peluang gol, sementara through pass memungkinkan pemain untuk melewati bola di antara pertahanan lawan untuk pemain yang berlari ke depan. Dengan demikian, kemampuan untuk menggunakan berbagai jenis passing dengan tepat memberikan fleksibilitas kepada pemain dalam mendukung permainan tim.

2.1.3 Keterampilan Passing

Keterampilan passing dalam sepakbola melibatkan sejumlah elemen yang harus dikuasai oleh pemain untuk menjadi efektif dalam permainan. Pertama, pemain perlu memahami posisi tubuh yang tepat saat melakukan passing, termasuk orientasi terhadap target dan penempatan kaki yang mendukung stabilitas dan

kekuatan dalam tendangan. Selanjutnya, pemain juga harus menguasai teknik-teknik dasar seperti tendangan dalam, tendangan luar, dan tendangan atas kaki untuk mengirimkan bola dengan akurat dan efisien. Kemampuan untuk membaca permainan, memahami pergerakan rekan setim dan lawan, serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam situasi permainan juga sangat penting dalam keterampilan passing. Kontrol atas kekuatan, arah, dan kecepatan bola adalah faktor lain yang tidak boleh diabaikan, karena hal ini memastikan bahwa umpan mencapai target dengan akurat. Selain itu, kreativitas dalam mengeksekusi passing, seperti backheel pass atau chip pass, dapat memberikan dimensi tambahan dalam serangan tim. Dengan menguasai semua elemen ini melalui latihan yang terstruktur dan berulang, pemain dapat meningkatkan keterampilan passing mereka dan berkontribusi secara signifikan dalam permainan tim (Harfadli, 2024). Berikut adalah beberapa keterampilan utama yang terkait dengan passing dalam sepakbola:

- a. Teknik Passing: Ini melibatkan penggunaan berbagai bagian kaki untuk mengoper bola dengan tepat, termasuk bagian dalam, bagian luar, dan bagian atas kaki. Pemain harus memiliki kontrol yang baik dan kemampuan untuk mengarahkan passing. Selain itu, penting juga untuk memahami bahwa teknik passing tidak hanya terkait dengan bagaimana pemain mengirim bola, tetapi juga sejauh mana dia dapat membaca permainan dan membuat keputusan yang tepat. Kemampuan untuk memilih jenis passing yang sesuai dalam situasi permainan, seperti passing pendek, jarak menengah, atau panjang, merupakan aspek penting dari teknik passing yang efektif. Dengan memahami dan menguasai berbagai teknik dan kemampuan ini, pemain dapat menjadi lebih fleksibel dan efisien dalam mendukung permainan tim dan menciptakan

peluang untuk mencetak gol.

- b. **Visi Lapangan:** Kemampuan untuk melihat dan memahami situasi di lapangan adalah kunci untuk melakukan passing yang efektif. Pemain yang baik dalam passing harus mampu membaca pergerakan rekan setim dan lawan serta mengidentifikasi celah dalam pertahanan lawan. Dengan memiliki visi lapangan yang baik, pemain dapat membuat keputusan yang cepat dan tepat dalam mengirimkan bola ke rekan satu tim yang berada dalam posisi yang lebih menguntungkan, sehingga meningkatkan peluang untuk mencetak gol dan mengendalikan permainan secara keseluruhan. Ini berarti bahwa selain keterampilan teknis, kemampuan untuk mengamati dan memahami dinamika permainan sangat penting dalam meningkatkan efektivitas passing seorang pemain.
- c. **Pengukuran Jarak dan Kekuatan:** Penting bagi pemain untuk dapat mengukur jarak dan kekuatan passing dengan tepat. Ini memungkinkan mereka untuk mengirimkan bola ke rekan setim dengan presisi, terutama dalam situasi yang berbeda seperti passing jarak jauh atau passing di antara pertahanan lawan. Dengan memahami betul betapa pentingnya akurasi dalam pengukuran jarak dan kekuatan, pemain dapat menghindari kegagalan dalam mengirim bola yang terlalu lemah sehingga mudah direbut lawan atau terlalu keras sehingga sulit dikendalikan oleh rekan setim. Ini menekankan pentingnya latihan yang terus-menerus untuk mengembangkan perasaan yang baik tentang seberapa keras atau seberapa lemah harus menendang bola dalam berbagai situasi permainan.
- d. **Presisi:** Presisi dalam passing adalah kunci untuk menjaga kontrol bola dan mengurangi risiko kehilangan posisi, serta menciptakan kesempatan serangan

yang efektif bagi tim. Pemain harus memiliki kemampuan untuk mengoper bola dengan tepat ke rekan setimnya, dengan menghindari pemain lawan dan memilih opsi passing yang paling sesuai dengan situasi permainan. Kemampuan untuk mengirimkan bola dengan presisi memungkinkan tim untuk mempertahankan bola lebih lama, membangun serangan secara bertahap, dan menciptakan peluang gol yang lebih baik. Hal ini menekankan pentingnya latihan yang terus-menerus dalam mengembangkan kontrol dan keakuratan passing, serta pemahaman yang mendalam tentang peran masing-masing pemain dalam permainan tim secara keseluruhan. Selain itu, presisi dalam passing juga menciptakan momentum positif bagi tim, meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk meraih kesuksesan dalam pertandingan. Kemampuan untuk mengirimkan bola dengan akurat memberikan keyakinan kepada pemain bahwa mereka dapat mengendalikan permainan dan menghasilkan serangan yang efektif, yang pada gilirannya meningkatkan semangat bertanding dan komitmen untuk mencapai hasil yang baik. Momentum positif ini tidak hanya memengaruhi kinerja individu, tetapi juga membangun kebersamaan dan kepercayaan antar sesama anggota tim, menciptakan atmosfer yang produktif dan mendukung untuk mencapai tujuan tim secara keseluruhan. Oleh karena itu, presisi dalam passing tidak hanya berdampak pada aspek teknis permainan, tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan dalam memotivasi dan menginspirasi tim.

- e. Keputusan Cepat: Pemain yang baik dalam passing harus dapat membuat keputusan dengan cepat, dengan kemampuan untuk menilai situasi secara instan dan memilih opsi passing yang paling tepat dalam waktu yang singkat, karena

dalam sepak bola, setiap detik sangat berharga dan dapat memengaruhi alur permainan secara signifikan. Kemampuan untuk melakukan evaluasi situasi dan membuat keputusan dalam sekejap mata adalah keterampilan yang sangat penting bagi pemain sepak bola, karena hal ini memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan peluang serangan dan mengatasi tekanan dari lawan dengan lebih efektif. Pemain yang mampu membuat keputusan dengan cepat juga memiliki keunggulan dalam mengantisipasi gerakan lawan dan memanfaatkan celah yang mungkin terbuka dalam pertahanan lawan. Oleh karena itu, latihan yang fokus pada pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam situasi permainan yang beragam adalah kunci untuk meningkatkan keterampilan passing dan kinerja secara keseluruhan dalam sepak bola. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dalam berbagai skenario permainan yang mirip dengan situasi nyata, mereka dapat mengasah kemampuan mereka dalam membuat keputusan dengan cepat dan tepat. Hal ini akan membantu mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang kapan dan bagaimana melakukan passing yang efektif, serta meningkatkan responsibilitas mereka dalam mendukung permainan tim. Dengan demikian, latihan yang terfokus pada aspek pengambilan keputusan ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan passing siswa dan mengangkat kualitas permainan sepak bola di SDN 113 Salutubu secara keseluruhan.

- f. Kreativitas: Terkadang, situasi dalam permainan sepakbola membutuhkan kreativitas dalam passing. Pemain harus dapat berpikir di luar kotak untuk mengeksekusi passing yang tidak biasa namun efektif, seperti backheel pass

atau chip pass, yang dapat membingungkan pertahanan lawan dan menciptakan peluang bagi tim. Kemampuan untuk berpikir secara kreatif dan mengimplementasikan teknik-teknik passing yang unik memungkinkan pemain untuk menemukan solusi kreatif dalam situasi-situasi yang sulit atau terjebak. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas adalah aspek penting dari keterampilan passing dalam sepakbola, karena dapat mengubah dinamika permainan dan memberikan keuntungan taktis bagi tim. Oleh karena itu, latihan yang mendorong pemain untuk bereksperimen dengan berbagai teknik passing kreatif dapat membantu meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas mereka dalam permainan.

- g. Konsistensi: Konsistensi dalam melakukan passing sangat penting. Pemain harus dapat mengulangi teknik passing mereka secara konsisten selama pertandingan, memastikan bahwa mereka dapat memberikan kontribusi yang stabil untuk tim. Dengan mempertahankan tingkat konsistensi yang tinggi dalam teknik passing mereka, pemain dapat membangun kepercayaan diri dalam kemampuan mereka dan meningkatkan efektivitas permainan tim secara keseluruhan. Konsistensi juga memungkinkan para pemain untuk membangun kebiasaan yang kuat dalam melaksanakan tugas-tugas mereka di lapangan, yang pada akhirnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dalam jangka panjang. Oleh karena itu, latihan yang fokus pada pengembangan konsistensi dalam teknik passing merupakan bagian penting dari pembinaan keterampilan pemain sepak bola.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Utomo & Indarto (2021) dengan judul “Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola”. Hasil penelitian ini adalah tingkat keterampilan teknik dasar passing dalam permainan sepakbola siswa Puslat Pandanaran Boyolali dalam kategori cukup, hal ini selaras dengan capaian yang diperoleh oleh siswa yaitu pada kategori baik sekali memiliki presentase 20%, kategori baik presentase 5%, kategori cukup presentase 30%, kategori kurang presentase 40%, dan kategori kurang sekali 5%.
- b. Irfan et. all (2020) dengan judul “Kemampuan teknik dasar sepakbola”. Hasil penelitian diperoleh passing dan control memiliki rata-rata 42,80 dengan kategori kurang, dribbling memiliki rata-rata 63,45 dengan kategori baik, shooting memiliki rata-rata 50,60 dengan kategori sedang, heading 53,13 dengan kategori cukup. Teknik dasar sekolah sepakbola (SSB) padang united kota padang memiliki rata-rata sebanyak 52,12, dari hasil tersebut kemampuan teknik dasar sekolah seapakbola (SSB) padang united U13 kota padang berada pada kategori cukup. Dengan demikian teknik dasar sepakbola (SSB) padang united U13 kota padang perlu lebih ditingkatkan lagi, karna teknik dasar menjadi modal utama dalam sepakbola, karna dengan keterampilan bagus dapat mendukung prestasi.
- c. Asmara et all. (2022) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Teknik Dasar Passing pada Pembelajaran Permainan Sepakbola”. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa faktor kebugaran siswa berada pada kategori sangat

baik dengan persentase 13.33%, kategori baik dengan persentase 26,67%, kategori cukup baik dengan persentase 44.44%, kategori kurang baik dengan persentase 15.56%, faktor pengetahuan siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 37.78%, kategori baik dengan persentase 0.00%, kategori cukup baik dengan persentase 60.00%, kategori kurang baik dengan persentase 2.22%, faktor psikis siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 15.56%, kategori baik dengan persentase 31.11%, kategori cukup baik dengan persentase 37.78%, kategori kurang baik dengan persentase 15.56%, faktor kompetensi mengajar guru berada pada kategori sangat baik dengan persentase 11.11%, kategori baik dengan persentase 40.00%, kategori cukup baik dengan persentase 33.33%, kategori kurang baik dengan persentase 15.56%, faktor sarana dan prasarana berada pada kategori sangat baik dengan persentase 13,3%, kategori baik dengan persentase 31,11%, kategori cukup baik dengan persentase 48,89%, kategori kurang baik dengan persentase 6.67%. Dengan demikian kelima faktor tersebut memiliki peran penting untuk mempengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar passing dalam sepakbola.

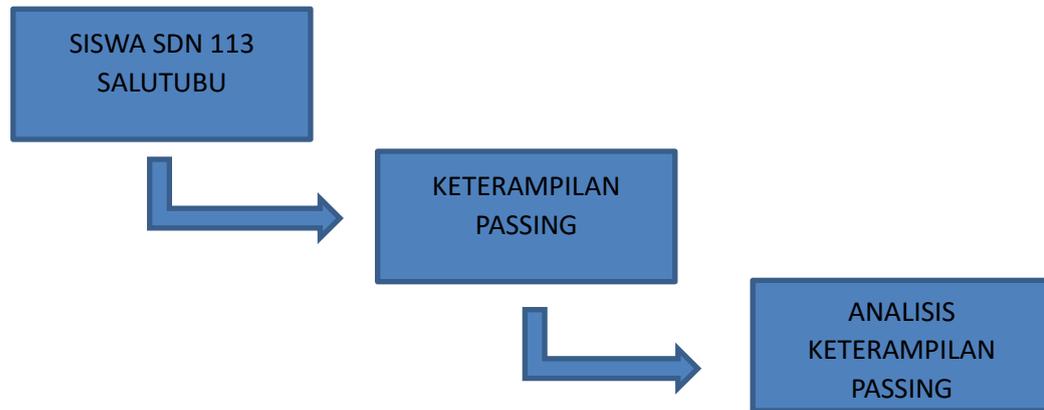
- d. Tarju & Wahidi (2017) dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Metode Latihan Terhadap Peningkatan Passing Dalam Permainan Sepak Bola*”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode padat dan metode distribusi terhadap peningkatan Passing dalam cabang olahraga sepak bola. Untuk mengetahui atau meneliti tentang perbedaan perbandingan pengaruh dari kedua variabel tersebut, maka digunakan metode penelitian eksperimen. Dalam metode ini penulis melakukan suatu percobaan

berupa pemberian atau perlakuan terhadap dua kelompok sampel berupa metode latihan padat untuk kelompok A dan metode latihan distribusi untuk kelompok B. Dalam pengambilan data tes awal untuk mengetahui data awal sampel sebelum diberi perlakuan dan tes akhir untuk mengetahui peningkatan hasil latihannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah sepak bola Bintang Timur, sebanyak 40 orang. Dengan sampel penelitiannya sebanyak 40 orang. Setelah dilakukan pengolahan data dan analisis secara statistik diperoleh kesimpulan bahwa : Tidak terdapat perbedaan yang nyata antara pengaruh metode latihan distribusi dengan metode latihan padat terhadap peningkatan Passing dalam cabang olahraga sepak bola. Terdapat interaksi yang signifikan antara kelompok metode latihan distribusi dan metode latihan padat terhadap peningkatan Passing dalam cabang olahraga sepak bola. Dalam hal ini, metode latihan distribusi memberikan pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan metode latihan padat yang dilihat dari terhadap peningkatan Passing dalam cabang olahraga sepak bola untuk atlet pemula usia 12 – 13 tahun.

2.3 Kerangka Pikir

Observasi yang telah penulis lakukan di SDN 113 Salutubu mengindikasikan bahwa masih terdapat kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan teknik passing dalam permainan sepakbola. Hal ini tercermin dari beberapa temuan yang diamati selama observasi, seperti tingkat akurasi passing yang rendah, kesulitan dalam mengontrol kekuatan dan arah bola, serta kurangnya pemahaman tentang pemilihan passing yang tepat dalam situasi permainan. Selain itu, terdapat juga kesulitan dalam membaca pergerakan rekan setim dan lawan, sehingga menghambat kemampuan siswa dalam memberikan umpan yang efektif. Temuan

ini menunjukkan pentingnya untuk meningkatkan pembelajaran dan pelatihan keterampilan passing bagi siswa di SDN 113 Salutubu. Berdasarkan hal tersebut, maka kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat di bawah ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yg dimana didalam penelitian ini dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel. Metode yg dipergunakan pada penelitian ini ialah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Instrument penelitian pada penelitian ini merupakan modifikasi dari Buku Sepakbola Menurut (Joseph & Agusta, 2016) yang dimana pada pelaksanaan tes dan alat itu berupa indikator-indikator dari penilaian keterampilan passing bola yang indikatornya adalah sikap awal, pelaksanaan, sikap akhir, dan hasil yang sudah divalidasi oleh ahli.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil analisis keterampilan teknik dasar passing dalam permainan sepakbola di SDN 113 Salutubu

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan diadakan di Kabupaten Luwu, tepatnya di SDN 113 Salutubu yang berada di Salutubu Kec. Walenrang Utara, Provinsi Sulawesi Selatan pada bulan Juni 2024.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan fondasi penting dalam penelitian ilmiah, memastikan bahwa konsep yang abstrak dapat diukur dan diamati secara konkret., dan berfungsi untuk menghindari terjadinya penafsiran ganda terhadap variabel yang terdapat pada penelitian, oleh karena itu variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan sebagai berikut:

1. Sepakbola

Sepakbola adalah olahraga yang penuh gairah dan dinamis yang dimainkan oleh dua tim yang berusaha mencetak gol dengan cara menendang bola ke gawang lawan. Permainan ini melibatkan keterampilan teknis seperti mengontrol bola, melewati lawan, dan menendang dengan presisi, serta taktik tim yang kompleks dalam upaya untuk menguasai permainan. Selain itu, sepakbola juga menciptakan ikatan emosional yang kuat antara pemain, penggemar, dan komunitas di seluruh dunia, menjadikannya sebagai salah satu olahraga paling populer dan tercinta di planet ini.

2. Passing

Passing adalah keterampilan penting dalam sepakbola yang mengacu pada aksi mentransfer bola dari satu pemain ke pemain lain dalam tim secara akurat dan efektif. Teknik ini melibatkan penggunaan kaki untuk mengontrol dan mengirim bola ke rekan satu tim dengan kekuatan dan presisi yang tepat, sering kali melalui umpan pendek atau panjang. Kemampuan passing yang baik memungkinkan tim untuk membangun serangan, mempertahankan posisi bola, dan menciptakan peluang gol. Selain itu, passing juga merupakan aspek penting

dalam strategi taktis, karena tim yang mampu menguasai penguasaan bola dan mempertahankan aliran permainan memiliki kontrol yang lebih besar atas jalannya pertandingan.

3. Keterampilan Passing

Keterampilan passing adalah kemampuan untuk mengirim bola dengan tepat dan efisien dari satu pemain ke pemain lain dalam tim. Ini melibatkan penggunaan teknik yang baik, seperti kontrol bola yang presisi, pengaturan tubuh yang benar, dan penggunaan kekuatan yang sesuai. Keterampilan passing yang baik memungkinkan pemain untuk membangun serangan dengan lancar, menjaga aliran permainan, dan menciptakan peluang gol. Selain itu, keterampilan passing yang kuat juga membutuhkan pemahaman taktis yang baik, seperti memahami posisi rekan satu tim dan membaca permainan untuk melakukan passing yang efektif. Dengan menguasai keterampilan passing, seorang pemain dapat menjadi aset berharga dalam tim sepakbola.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN 113 Salutubu sebanyak 25 orang. (silalahi, 2016) menjelaskan bahwa jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, dan apabila jumlah subjeknya lebih besar dari 100 maka penelitian mengambil 10%-15% atau 20%-25% dari populasi, oleh karena itu sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu sebanyak 25 siswa dengan menggunakan metode random sampling.

3.5 Instrumen penelitian

Penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar

penilaian untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan teknik passing di SDN 113 Salutubu. Lembar penilaian akan dirancang untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap konsep dasar teknik passing, tingkat keterampilan mereka, serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan teknik tersebut, seperti frekuensi latihan dan ketersediaan fasilitas olahraga. Tujuan dari penggunaan angket ini adalah untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif mengenai permasalahan yang dihadapi siswa dalam menguasai teknik passing dan untuk merumuskan rekomendasi yang sesuai guna meningkatkan kualitas pembelajaran olahraga di sekolah tersebut

3.6 Teknik Pengumpulan Data

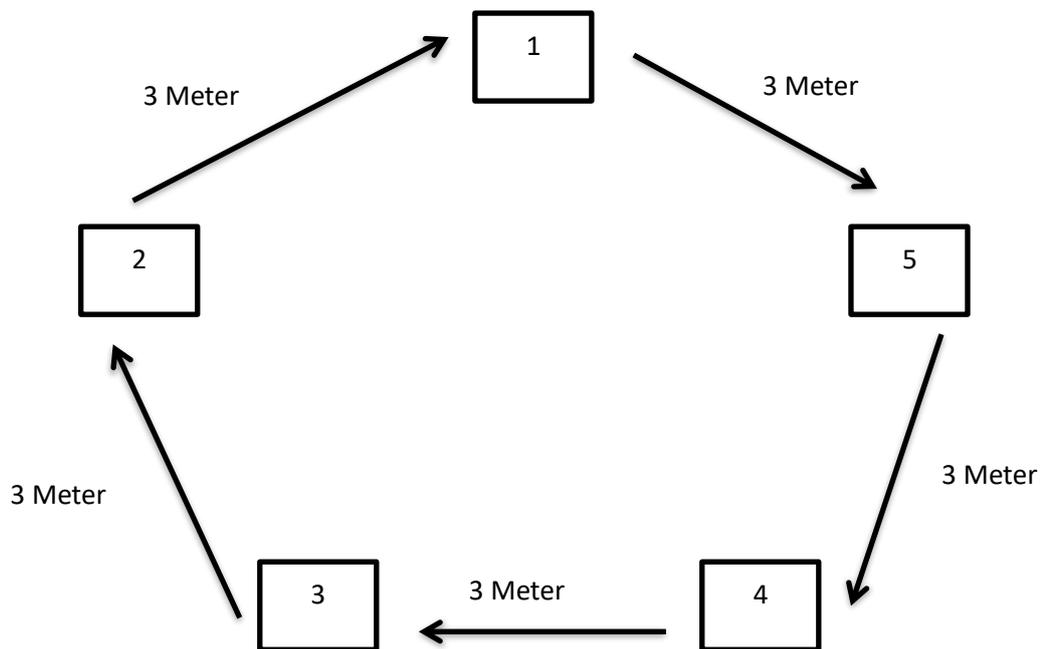
Pengumpulan data dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan yakni dilakukan oleh peneliti dengan berkunjung langsung ke SDN 113 Salutubu untuk berkoordinasi dengan pimpinan (Kepala Sekolah) dan guru mata pelajaran pendidikan jasmani. Adapun data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data mengenai keterampilan siswa dalam melakukan teknik passing dalam permainan sepakbola dengan menggunakan tes dan pengukuran.

1. Tes Passing Jarak 3 Meter

Latihan passing jarak 3 meter merupakan bagian integral dari pengembangan keterampilan dasar dalam sepakbola. Dengan memperkenalkan latihan ini, kita memberikan kesempatan kepada para peserta untuk meningkatkan presisi dan keakuratan dalam mentransfer bola, bahkan dalam jarak yang relatif dekat. Latihan ini tidak hanya memperkuat teknik dasar, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan konsistensi dalam menjalankan aksi-aksi dasar dalam

permainan. Dengan pendekatan yang sistematis dan konsisten terhadap latihan passing jarak 3 meter, diharapkan para peserta akan mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mereka, yang akan membawa dampak positif dalam permainan sebenarnya. Berikut petunjuk pelaksanaan latihan passing jarak 3 Meter:

- a. **Persiapan Lapangan:** Tentukan area latihan yang cukup luas dan bebas hambatan untuk berlatih. Pastikan lapangan tersebut memiliki permukaan yang rata dan tidak licin agar bola dapat bergerak dengan lancar.
- b. **Pembagian Kelompok:** Bagi peserta menjadi kelompok kecil, idealnya sekitar 5 orang dalam satu kelompok. Jumlah peserta dalam satu kelompok bisa disesuaikan dengan jumlah pemain yang tersedia dan ruang latihan yang ada.
- c. **Posisi Awal:** Peserta dalam satu kelompok berdiri berhadapan dengan jarak sekitar 3 meter antara satu sama lain. Pastikan setiap peserta telah siap dengan sikap tubuh yang benar dan siap menerima bola.
- d. **Teknik Passing:** Jelaskan dan contohkan teknik dasar passing yang benar, termasuk posisi kaki, pengaturan tubuh, dan gerakan kaki yang tepat. Berikan penekanan pada keakuratan dan kekuatan passing.
- e. **Latihan Berulang:** Mintalah peserta untuk saling berpasangan dan bertukar peran sebagai pengirim dan penerima bola. Mereka harus melakukan passing bolanya ke pasangannya dengan jarak 3 meter secara bergantian.



Gambar 3.1. Latihan Passing Jarak 3 Meter

- f. Penilaian: Dalam penilaian latihan passing jarak 3 meter, beberapa aspek penting perlu dipertimbangkan untuk mengevaluasi keterampilan peserta secara menyeluruh. Pertama-tama, akurasi passing menjadi fokus utama dalam menilai seberapa baik peserta mampu mengirim bola dengan tepat ke rekan satu tim mereka dalam jarak yang ditentukan. Selain itu, kekuatan passing juga menjadi pertimbangan penting, karena kemampuan peserta untuk mengatur kekuatan secara proporsional dengan jarak 3 meter dapat mempengaruhi keberhasilan umpan. Selanjutnya, aspek teknik menjadi sorotan, dengan memperhatikan posisi kaki, pengaturan tubuh, dan gerakan kaki yang tepat dalam menjalankan teknik dasar passing. Konsistensi juga menjadi faktor penting dalam penilaian, mengingat pentingnya kemampuan peserta untuk mempertahankan kualitas passing mereka secara konsisten selama sesi latihan. Respons terhadap umpan, penggunaan kaki yang tepat, serta kerjasama antara pasangan juga menjadi

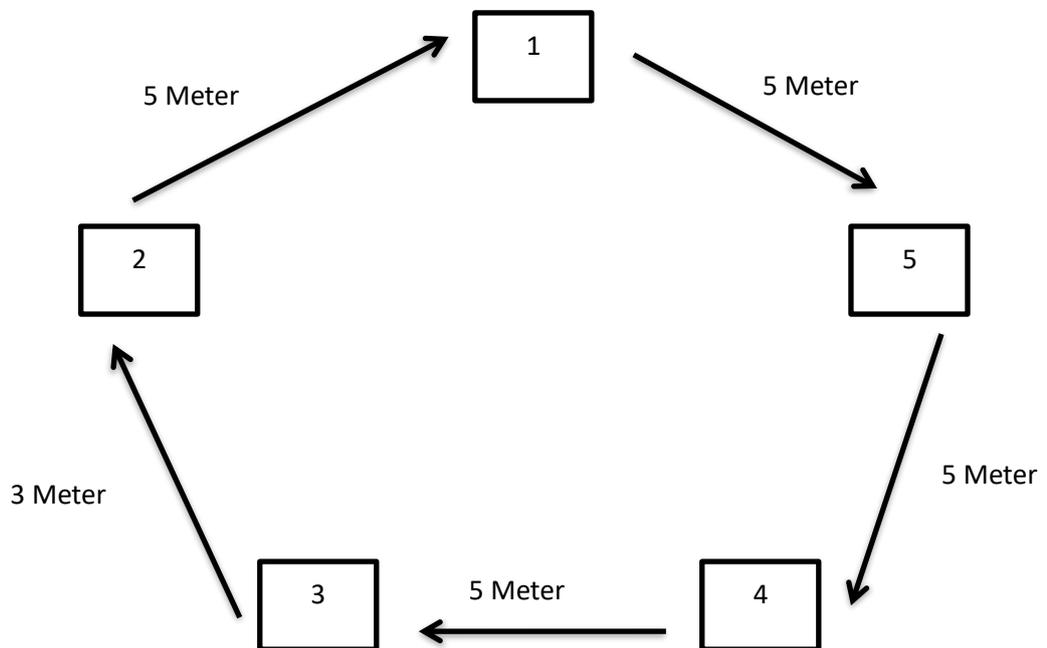
bagian dari evaluasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kemampuan peserta dalam latihan passing jarak 3 meter. Dengan memperhatikan semua aspek ini, penilaian dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta untuk pengembangan lebih lanjut dalam mengasah keterampilan dasar mereka dalam sepakbola.

2. Tes passing jarak 5 Meter

Latihan passing jarak 5 meter adalah langkah selanjutnya dalam pengembangan keterampilan dasar dalam sepakbola. Dengan memperluas jarak dari latihan sebelumnya, kami memberikan kesempatan kepada peserta untuk meningkatkan presisi dan keakuratan dalam mentransfer bola, bahkan dalam jarak yang sedikit lebih jauh. Latihan ini menantang peserta untuk mengasah teknik passing mereka dengan lebih baik, sambil memperhatikan kekuatan dan arah yang tepat. Selain itu, latihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan reaksi cepat dalam menjalankan aksi-aksi dasar dalam permainan. Dengan fokus yang tepat dan latihan yang konsisten, latihan passing jarak 5 meter akan membantu peserta membangun fondasi yang kuat dalam menguasai keterampilan dasar dalam sepakbola. Berikut petunjuk latihan jarak 5 meter:

- a. **Persiapan Lapangan:** Tentukan area latihan yang cukup luas dan bebas hambatan untuk berlatih. Pastikan lapangan tersebut memiliki permukaan yang rata dan tidak licin agar bola dapat bergerak dengan lancar.
- b. **Pembagian Kelompok:** Bagi peserta menjadi kelompok kecil, idealnya sekitar 5 orang dalam satu kelompok. Jumlah peserta dalam satu kelompok bisa disesuaikan dengan jumlah pemain yang tersedia dan ruang latihan yang ada.

- c. **Posisi Awal:** Peserta dalam satu kelompok berdiri berhadapan dengan jarak sekitar 5 meter antara satu sama lain. Pastikan setiap peserta telah siap dengan sikap tubuh yang benar dan siap menerima bola.
- d. **Teknik Passing:** Jelaskan dan contohkan teknik dasar passing yang benar, termasuk posisi kaki, pengaturan tubuh, dan gerakan kaki yang tepat. Berikan penekanan pada keakuratan dan kekuatan passing.
- e. **Latihan Berulang:** Mintalah peserta untuk saling berpasangan dan bertukar peran sebagai pengirim dan penerima bola. Setiap pasangan harus berdiri di ujung yang berlawanan dari area bermain dan melemparkan bola ke pasangannya dengan jarak 5 meter secara bergantian.



Gambar 3. 2. Latihan jarak 5 meter

f. Penilaian : Penilaian keterampilan passing pada jarak 5 meter mencakup beberapa aspek kunci yang harus dievaluasi. Pertama, kami menilai akurasi peserta dalam mengirim bola ke rekan mereka. Bola harus mencapai target dengan presisi yang tinggi untuk dianggap sukses. Kedua, kami memperhatikan kekuatan yang digunakan oleh peserta saat melemparkan bola. Kekuatan yang cukup penting untuk memastikan bola dapat mencapai rekan dengan cepat dan tepat. Selanjutnya, kami mengevaluasi kontrol peserta terhadap bola saat melemparkan. Kontrol yang baik memungkinkan peserta untuk memilih kekuatan dan arah yang sesuai dengan situasi. Teknik dasar yang digunakan peserta juga menjadi perhatian kami, termasuk posisi kaki, pengaturan tubuh, dan gerakan kaki yang tepat. Kami juga memperhatikan konsistensi peserta dalam melakukan passing, serta respons mereka terhadap bola yang datang dari rekan. Dengan memperhatikan semua aspek ini, kami dapat memberikan umpan balik yang berharga kepada peserta untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan passing mereka pada jarak 5 meter.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Analisis Persentase Keberhasilan Passing: Hitung persentase keberhasilan passing untuk setiap pemain atau tim. Persentase ini dapat dihitung dengan membagi jumlah passing yang berhasil dengan total jumlah passing yang dilakukan, kemudian dikalikan dengan 100.
2. Analisis Distribusi Passing: Identifikasi pola distribusi passing, seperti ke arah pemain tertentu, ke zona tertentu di lapangan, atau jenis teknik passing yang

paling sering digunakan. Ini dapat memberikan wawasan tentang preferensi dan kebiasaan tim dalam melakukan passing. Latihan passing ini dilakukan dengan jarak 3-5 meter.

3. Analisis Kualitas Passing: Evaluasi kualitas passing berdasarkan kriteria tertentu, seperti akurasi, kecepatan, dan kreativitas. Ini dapat dilakukan dengan memberikan skor atau rating untuk setiap passing berdasarkan penilaian terhadap kriteria tersebut.

Adapun langkah-langkah yang dalam melakukan penelitian analisis keterampilan passing dalam permainan sepakbola, langkah-langkah yang perlu diikuti adalah sebagai berikut. Pertama, peneliti perlu memulai dengan merumuskan masalah penelitian yang jelas, yang mungkin mencakup tujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan passing atau untuk mengidentifikasi teknik-teknik yang paling efektif. Selanjutnya, peneliti harus melakukan review literatur yang komprehensif untuk memahami teori-teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dalam domain tersebut. Setelah itu, peneliti perlu merancang metodologi penelitian yang sesuai, termasuk pemilihan populasi sampel dan teknik pengumpulan data. Ini kemudian diikuti dengan identifikasi variabel yang akan diukur, seperti teknik passing, akurasi, atau kecepatan. Selanjutnya, peneliti harus mengembangkan instrumen pengukuran yang tepat, yang dapat mencakup observasi langsung, angket, atau daftar periksa. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan desain penelitian, diikuti dengan analisis statistik atau kualitatif tergantung pada pendekatan yang dipilih. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan dan disusun dalam laporan penelitian yang

sistematis dan terstruktur. Akhirnya, temuan penelitian diseminasi kepada komunitas ilmiah melalui berbagai media seperti konferensi, jurnal, atau presentasi. Penting untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan memperhatikan standar etika penelitian dan mendapatkan persetujuan jika melibatkan partisipasi manusia.

Penentuan nilai dalam keterampilan teknik dasar passing sangat diperlukan untuk melakukan analisa data kemudian mendeskripsikan data tersebut.. Untuk menentukan kategori baik atau layak, cukup atau kurang keterampilan teknik dasar passing pada permainan sepakbola perlu dihitung persentasenya dengan cara:

1. Menghitung nilai yang dimiliki, dibagi dengan nilai maksimal kemudian dikalikan 100%.

$$\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

2. Untuk menentukan kategori diklasifikasikan sebagai berikut :
 - a. Persentase 0% sampai dengan 20% = kurang sekali
 - b. Persentase 21% sampai dengan 40% = kurang
 - c. Persentase 41% sampai dengan 60% = cukup/sedang
 - d. Persentase 61% sampai dengan 80% = baik
 - e. Persentase 81% sampai dengan 100% = sangat baik

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis keterampilan teknik dasar passing dalam sepakbola, dengan penekanan pada dimensi akurasi, kekuatan, dan konsistensi dalam pelaksanaan passing oleh pemain. Keterampilan passing merupakan elemen fundamental yang signifikan dalam permainan sepakbola dan berperan krusial dalam mempengaruhi kinerja tim secara keseluruhan. Sebagai bagian dari studi ini, dilakukan evaluasi terperinci terhadap metode dan teknik yang diterapkan oleh pemain dalam berbagai situasi permainan, baik dalam kondisi normal maupun tekanan tinggi. Data yang dikumpulkan meliputi hasil pengujian akurasi passing pada jarak yang berbeda, analisis kekuatan passing, serta penilaian terhadap konsistensi performa dalam beberapa percobaan.

Hasil analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan kesenjangan dalam keterampilan passing pemain, serta memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas teknik ini. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar ilmiah untuk pengembangan strategi pelatihan yang lebih efektif, serta menawarkan rekomendasi praktis untuk pelatih dan pemain dalam meningkatkan keterampilan passing dan performa permainan secara keseluruhan. Melalui metodologi analitis yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan teknik dasar passing oleh pemain dalam berbagai kondisi permainan, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam perancangan program latihan yang lebih terarah dan meningkatkan efektivitas performa pemain dalam konteks kompetitif. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam perancangan program latihan yang lebih terarah dan meningkatkan efektivitas performa pemain dalam konteks kompetitif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor kritis yang mempengaruhi akurasi, kekuatan, dan konsistensi passing, serta memberikan panduan berbasis data untuk pengembangan

teknik latihan yang lebih spesifik. Berikut merupakan hasil Deskripsi statistik keterampilan teknik dasar passing permainan sepakbola SDN 113 Salutubu

Tabel 1. Deskripsi statistik hasil penelitian

Statistik	Nilai
N	25
Mean	24.16
Minimum	18
Maximum	31
Sum	604
Variance	10.223
Range	13

Sumber: Data primer setelah diolah (2025)

Pada Tabel tersebut dapat dilihat bahwa N (Responden) sebanyak 25 siswa dengan nilai minimum adalah 18 dan maximum adalah 31, sedangkan untuk Sum (jumlah total keseluruhan nilai) adalah 604, sedangkan untuk nilai variance adalah 10.223 dengan range antara nilai minimum dan maximum adalah 13.

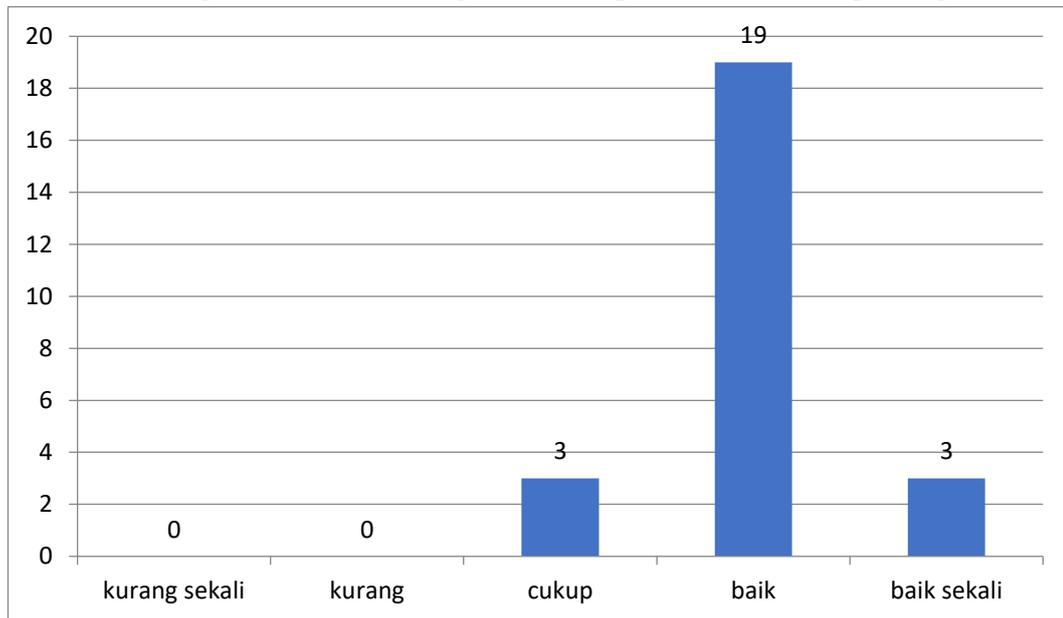
Tabel 2. Kategori keterampilan teknik dasar passing

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
0% - 20%	0	0%	Kurang Sekali
21% - 40%	0	0%	Kurang
41% - 60%	3	12%	Cukup
61% - 80%	19	76%	Baik
81% - 100%	3	12%	Baik Sekali

Sumber: Data primer setelah diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang berada pada kategori Kurang Sekali (0%–20%) maupun Kurang (21%–40%), yang berarti tidak ada responden dengan tingkat pencapaian yang sangat rendah atau rendah. Sebanyak 3 responden (12%) berada pada kategori Cukup (41%–60%), yang menunjukkan tingkat pencapaian sedang. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 19 orang (76%), berada pada kategori Baik (61%–80%), yang mencerminkan tingkat pencapaian yang tinggi. Selain itu, terdapat pula 3 responden (12%) yang termasuk dalam kategori Baik Sekali (81%–100%), yang menunjukkan pencapaian sangat tinggi. Dengan demikian, Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, hasil yang diperoleh sangat positif.

Gambar 2. Diagram frekuensi kategori keterampilan teknik dasar passing



4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang dapat dilihat pada lampiran menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar passing pada siswa SDN 113 Salutubu rata-rata mencapai 69,028%, yang ditempatkan dalam kategori baik. Nilai tertinggi adalah 86% dan nilai terendah adalah 63%, menunjukkan adanya variasi signifikan dalam kemampuan siswa. Akurasi passing, yang merupakan elemen krusial dalam permainan sepakbola, bervariasi antara siswa. Beberapa siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam mengarahkan bola ke target, sementara yang lain masih perlu perbaikan dalam hal akurasi. Hal ini bisa disebabkan oleh perbedaan dalam teknik yang diterapkan serta pemahaman strategis sampel. Kekuatan passing juga menunjukkan variasi, dengan beberapa siswa mampu melakukan passing dengan kecepatan dan jarak yang memadai, sedangkan yang lain mengalami kesulitan. Kekuatan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor fisik seperti kekuatan otot dan teknik yang digunakan dalam menendang bola. Konsistensi dalam melakukan passing juga menunjukkan fluktuasi, di mana meskipun rata-rata keterampilan berada pada kategori baik, terdapat perbedaan performa dalam berbagai percobaan. Faktor-faktor seperti metode pelatihan, pengalaman latihan, dan faktor individu berperan dalam menentukan keterampilan dasar ini. Untuk

meningkatkan keterampilan passing secara keseluruhan, disarankan agar program latihan lebih fokus pada pengembangan akurasi, kekuatan, dan konsistensi, dengan integrasi latihan yang variatif dan penilaian berkala. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat memperbaiki kelemahan mereka dan meningkatkan performa dalam permainan sepakbola.

Hasil untuk kategori keterampilan teknik dasar passing menunjukkan bahwa tidak terdapat disiswa untuk kategori kurang sekali dan kurang sedangkan untuk kategori baik terdapat 19 siswa dan untuk kategori cukup dan baik sekali terdapat masing-masing 3 siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama guru olahraga SDN 113 Salutubu, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai keterampilan teknik dasar passing siswa. Meskipun rata-rata keterampilan passing berada dalam kategori baik, variasi nilai menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan individu. Beberapa siswa telah menunjukkan performa yang sangat baik, namun masih ada yang memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, sekolah berkomitmen untuk menyusun program latihan yang lebih terfokus untuk meningkatkan akurasi, kekuatan, dan konsistensi passing. Sekolah juga akan menerapkan pendekatan pelatihan yang lebih personal, dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang menunjukkan kekurangan dalam keterampilan siswa. Latihan yang bervariasi dan evaluasi rutin akan menjadi bagian dari strategi kami untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam permainan sepakbola. Dengan upaya ini, sekolah berharap dapat meningkatkan kualitas permainan dan memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan atletik siswa di masa depan.

Hasil wawancara dari guru olahraga ini menegaskan komitmen sekolah untuk memperbaiki dan mengembangkan keterampilan dasar sepakbola siswa. Guru olahraga menyoroti pentingnya pendekatan latihan yang terarah dan personal untuk menangani variasi keterampilan yang ada, serta menekankan perlunya evaluasi dan penyesuaian program latihan untuk meningkatkan performa secara keseluruhan. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa mencapai tingkat keterampilan yang lebih tinggi dan mempersiapkan mereka untuk kompetisi yang lebih menantang di masa depan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan teknik dasar passing siswa SDN 113 Salutubu adalah 69,028%, yang termasuk dalam kategori baik. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan keterampilan yang memadai, terdapat variasi antara nilai tertinggi (86%) dan terendah (63%), mencerminkan perbedaan dalam akurasi, kekuatan, dan konsistensi passing. Guru olahraga menekankan perlunya program latihan yang lebih terarah dan personal untuk mengatasi perbedaan ini. Dengan latihan yang fokus pada peningkatan akurasi, kekuatan, dan konsistensi, serta evaluasi rutin, diharapkan keterampilan passing siswa dapat meningkat secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan dasar penting untuk mengembangkan strategi pelatihan yang lebih efektif dan mendukung perkembangan keterampilan sepakbola siswa di masa depan.

5.2 Saran

1. Peneliti: Lakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi variabilitas dalam keterampilan passing, seperti aspek psikologis dan lingkungan pelatihan.
2. Sekolah: Kembangkan dan terapkan program latihan yang lebih terfokus pada pengembangan akurasi, kekuatan, dan konsistensi passing, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.
3. Pemerintah: Integrasikan keterampilan dasar olahraga, seperti teknik passing dalam sepakbola, ke dalam kurikulum pendidikan fisik secara menyeluruh dan terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. S. (2020). *Buku jago sepak bola*. Ilmu Cemerlang Group.
- Aji, R. B. (2016). Sepak Bola dan Eksistensi Bangsa Dalam Olimpiade Masa Orde Lama (1945-1966). *Mozaik Humaniora*, 16(1), 92-103.
- Alif, M. N., & Sudirjo, E. (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani*. Muhammad Nur Alif.
- Asmara, Y. B., Nurwansyah, R., & Achmad, I. Z. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Teknik Dasar Passing pada Pembelajaran Permainan Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 4(3), 261-272.
- Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepakbola*.
- Budiansyah, A. (2017). *Kecemasan Pemain Sepakbola Dki Jakarta Usia 14 Tahun Sister City Dalam Mengikuti Tokyo U-14 International Youth Football Tournament 2017 (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta)*.
- Damayanti, E. (2023). *Fenomena Keberagaman Dalam Tragedi Sepak Bola (Studi Kasus Tragedi Kanjuruhan Malang 1 Oktober 2022) (Doctoral dissertation, IAIN Kediri)*.
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi guru*. Bumi aksara.
- Ferdi, F. (2023). *Pengaruh model pembelajaran small sided game dan teams games tournaments terhadap ketepatan passing dalam permainan sepakbola di SMA negeri 1 Kibang (Doctoral dissertation, Universitas Nasional)*.
- Jibar, A. A. (2024). *Membangkitkan Nasionalisme Melalui Fanatisme Terhadap Klub Sepak Bola Nasional (Studi Kelompok Suporter La Granden Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Nasional)*.
- Kahar, I., Pandi, A., Jalil, R., & Riswanto, A. H. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Kaki Bagian Dalam. *Jurnal MensSana*, 7(1), 1-11.
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(3), 720-731. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i3.664>
- Jizal, A. (2022). *Upaya Meningkatkan Passing Dalam Permainan Sepakbola Melalui Media Sasaran Pada Siswa Kelas Vii MTsN Model*

Palopo (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).

- Junaedi, F. (2011). Sepakbola sebagai Media Komunikasi Politik. *Media dan Komunikasi Politik. Jakarta: Puskombis dan Aspikom.*
- Oktavia, A., Huliatusunisa, Y., Rahman, A., Alia, F., Hadisumarno, R., & Agustina, N. (2022). *Meningkatkan Perilaku Gaya Hidup Sehat di Masa Pandemi pada Siswa Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 4095-4105.
- Perdana, D. S., Sudjana, I. N., & Januarto, O. B. (2017). *Pengaruh Latihan Small Sided Games 4X4 dan 8X8 Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing pada Pemain Sepak Bola Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Grati Kabupaten Pasuruan.* Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia, 1(1), 40-55.
- Prabowo, E., Hasyim, A. H., Juniarto, M., Prawira, A. Y., Aryanti, N. E., & Wahyudi, A. (2023). *Model Pembelajaran Passing Sepakbola Melalui Pendekatan Steam (Science, Technology, Engineering, Art, And Mathematics).* Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education, 7(1), 26-36.
- Shonia, S. (2023). *Tinjauan Hukum Pemenuhan Hak-Hak Suporter Sepak Bola Sebagai Konsumen Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan Juncto Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).*
- Silalahi, M. (2016). *Studi etnomedisin di Indonesia dan pendekatan penelitiannya.* Jurnal Dinamika Pendidikan, 9(3), 117-124.
- Sukmana, A. A., & Allsabab, M. (2018). *Fenomena Kejuaraan Antar Kampung (Tarkam) Sepaktakraw di Kabupaten Blitar. Fenomena Kejuaraan Antar Kampung (Tarkam) Sepaktakraw di Kabupaten Blitar,* 3(2), 94-101.
- Supriyanto, E. (2016). *Pengaruh pendekatan teknis dan taktis terhadap keterampilan teknik dasar permainan sepakbola pada siswa smpn 1 kotabumi (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).*
- Tarju, T., & Wahidi, R. (2017). *Pengaruh Metode Latihan Terhadap Peningkatan Passing Dalam Permainan Sepak Bola.* JUARA: Jurnal Olahraga, 2(2), 66-72.

- Taufik, M. S., Iskandar, T., & Sungkawa, M. G. G. (2021). *Manajemen Penjas*. Penerbit Adab.
- Utama, N. A. (2018). *Efektivitas Latihan Ankle Weight Dan Tarik Karet Terhadap Hasil Tendangan Long Passing Pemain Sepakbola Persada Fc Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017 (Doctoral dissertation, Universitas Nasional)*.
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87-94.
- Wartamana, I. G. L., Sumantri, S. H., & Santoso, P. (2021). *Semangat Bela Negara Dalam Mewujudkan Prestasi Sepakbola Indonesia Untuk Mengharumkan Nama Bangsa Di Kancah Internasional*. *Jurnal Damai Dan Resolusi Konflik*, 7(3), 364-384.
- Zefania, M. R., & Supriyono, S. (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Pelatih Dan Admin Klub Terhadap Motivasi Pengembangan Pemain Internal Persebaya Amatir. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 145-152.
- Harfadli, H. (2024). *Model Latihan Gerak Dasar Shooting Sepakbola Untuk Sekolah Sepakbola (Ssb) Erkatude Umur 15 Kota Pontianak (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak)*.